

PEMBAHARUAN HRIS DENGAN APLIKASI FIGMA DI PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH

**Noveri Lysbetti Marpaung^{1*)}, Karin Dwi Purnomo², Sakti Hutabarat³, Edy Ervianto⁴,
Nurhalim⁵, Rahyul Amri⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Riau

Email: ¹noveri.marpaung@gmail.com, ²karin.dwi2741@student.unri.ac.id, ³sakti.hutabarat@lecturer.unri.ac.id,
⁴edy.ervianto@eng.unri.ac.id, ⁵nurhalim@lecturer.unri.ac.id, ⁶rahyulamri@lecturer.unri.ac.id

Key Words:

*Black Box Testing; HRIS; Figma;
Usability Testing; Prototyping.*

Abstract: *This service activity was carried out in accordance with the needs of PT Bank Riau Kepri Syariah to help manage employee data through updating the existing Human Resource Information system (HRIS). The method used is prototyping with the Figma application to design the user interface and PHP and Laravel for system implementation. System testing was carried out using black box testing and usability testing methods. The results of the activity show that this HRIS system update was successfully implemented to assist in data visualization and reporting. This service activity develops the HRIS system to be user-friendly and easy to understand.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan PT. Bank Riau Kepri Syariah untuk membantu pengelolaan data karyawan melalui pembaharuan Human Resource Information system (HRIS) yang ada. Metode yang digunakan adalah prototyping dengan aplikasi Figma untuk merancang antarmuka pengguna serta PHP dan Laravel untuk implementasi sistem. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box testing dan usability testing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembaharuan sistem HRIS ini berhasil diimplementasikan untuk membantu dalam visualisasi data dan pelaporan. Kegiatan pengabdian ini mengembangkan sistem HRIS menjadi user-friendly dan mudah dipahami.

Marpaung, dkk. (2024). Pembaharuan HRIS dengan Aplikasi Figma di PT. Bank Riau Kepri Syariah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat *Fordicate*



This is an open-access article under the [CC-BY-CA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah diterapkan pada hampir seluruh kegiatan operasional perusahaan. Penerapan teknologi informasi ini membawa banyak manfaat, seperti mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam menghasilkan sebuah informasi yang akurat serta efisien [1]. Dengan adanya pengembangan sistem informasi yang terstruktur dengan baik, maka akan lebih memudahkan bagi pengguna untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut. selain itu, waktu yang diperlukan untuk memperoleh data akan lebih cepat [1]. Bank Riau Kepri Syariah, beroperasi dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum islam. Prinsip-prinsip ini menekankan pada keadilan, kebersamaan, transparansi, ketaatan terhadap hukum dan etika Islam [2]. Prinsip-prinsip ini mempengaruhi penggunaan suatu sistem informasi. Perusahaan ini menggunakan *Human Resource Information System* (HRIS) untuk mengelola data setiap pegawainya. Berbagai jenis informasi penting dikelola dalam HRIS, seperti identitas pribadi, detail pekerjaan, riwayat pekerjaan, gaji, pendidikan, pelatihan, serta kesehatan [3]. Namun, meskipun HRIS telah membantu dalam pengelolaan data pegawai, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam sistem ini.

HRIS di Bank Riau Kepri Syariah belum memiliki fitur yang memungkinkan sistem untuk menampilkan data pegawai dalam bentuk grafik yang mudah dipahami, sehingga analisis data menjadi lebih visual dan intuitif. Pengguna juga membutuhkan laporan yang mendetail, memberikan informasi yang lengkap dan akurat untuk pengambilan keputusan strategis. Pengurutan data berdasarkan kriteria tertentu juga sangat diperlukan, agar memudahkan dalam pencarian dan pengelolaan data pegawai. Pembaharuan dapat dilakukan untuk menambah fitur-fitur tersebut sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data pegawai di Bank Riau Kepri Syariah. Adanya grafik visual, laporan mendetail, dan kemampuan pengurutan data, memungkinkan operasional bank dapat berjalan lebih lancar dan responsif terhadap kebutuhan manajemen. Dengan sistem HRIS yang dikembangkan, Bank Riau Kepri Syariah dapat mengoptimalkan sistem dan meningkatkan kepuasan pegawai [4].

Dalam upaya melakukan pembaharuan HRIS di Bank Riau Kepri Syariah, menggunakan aplikasi desain seperti Figma dalam merancang tampilan sistem. Figma adalah platform desain berbasis web yang memungkinkan penulis untuk bekerja secara kolaboratif dalam merancang *User Interface* (UI) [5]. Figma dapat membantu membuat desain interaktif sehingga memudahkan dalam visualisasi tampilan UI sebelum implementasi ke sistem [6]. Dalam implementasi tampilan UI ke sistem, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, dan database MySQL. PHP merupakan bahasa pemrograman yang populer dan banyak digunakan untuk pengembangan web, dikenal akan fleksibilitas dan kompatibilitasnya dengan sistem dan server [7]. *Framework* Laravel memiliki struktur dan fitur yang memudahkan pembaharuan sistem, seperti routing, autentikasi, dan pengelolaan *database*. Serta *database* MySQL digunakan untuk mengelola data-data dalam sistem [8].

Selama pembaharuan sistem dilakukan, penulis menggunakan metode *prototyping*. *Prototyping* adalah salah satu metode pengembangan sistem yang melibatkan tahap *planning*, *analysis*, *design*, *evaluation*, *implementation*, dan *testing* [9]. Dengan metode ini pembaharuan HRIS dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna sehingga dapat meningkatkan efisiensi sistem HRIS dan kepuasan karyawan. Untuk mengukur efisiensi dan kepuasan pegawai, dapat menggunakan *black box testing* dan *usability testing*. *Black box testing* adalah metode pengujian sistem berfokus

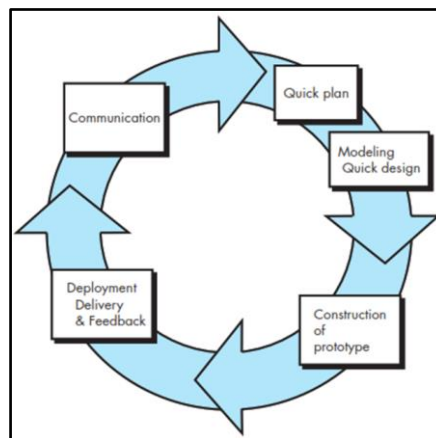
pada fungsionalitas sistem [10]. Sedangkan, *usability testing* mengevaluasi kepuasan pengguna saat berinteraksi dengan sistem [10].

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pembaharuan HRIS menggunakan metode *prototyping* dengan Aplikasi Figma di PT. Bank Riau Kepri Syariah.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan sistem HRIS ini adalah metode Analisis Data Sekunder, yaitu dengan menggunakan data yang sudah ada dari PT. Bank Riau Kepri Syariah [4]. Dalam Pengembangan Sistem ini metode yang digunakan adalah Metode Prototyping. Prototyping adalah metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai [9]. Prototype mewakili model produk yang akan dibangun atau mensimulasikan struktur, fungsionalitas dan operasi sistem. Alur pengembangan sistem dapat dilihat dari Gambar 1.



Gambar 1. Model Metode *Prototyping* [9]

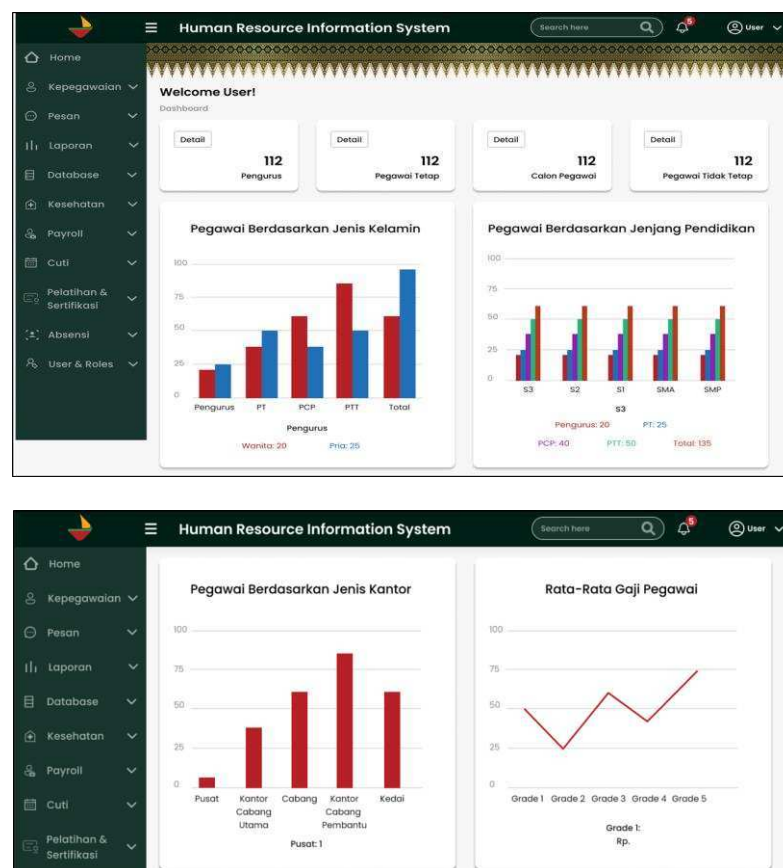
Penjelasan mengenai tahap-tahap pada metode *prototype* sebagai berikut.

1. *Communication*, merupakan tahap awal pembuatan sistem yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pengguna untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap sistem [9]. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pengguna terhadap fitur tambahan dalam Sistem HRIS.
2. *Quick Plan*, melibatkan pembuatan rancangan cepat atau gambaran sistem yang dibuat, bagaimana flowchart dan wireframe dari sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna [9]. Pada tahap ini, flowchart digunakan untuk menggambarkan alur kerja dari berbagai proses dalam sistem. *Wireframe* membantu dalam menggambarkan tata letak untuk berbagai fitur yang diinginkan pengguna.
3. *Modeling Quick Design*, merupakan tahapan melakukan desain sistem [9]. Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain tampilan fitur-fitur HRIS yang diperbaharui untuk memberikan gambaran kepada pengguna. Penulis membuat desain tampilan menggunakan Figma. Tampilan mencakup untuk halaman-halaman seperti dashboard, laporan MPP dan MPP Core, data keluarga, informasi mutasi dan promosi, serta inquiry pelatihan.

4. *Construction of Prototype*, merupakan tahap implementasi pada perancangan yang telah dibangun [9]. Pada tahap ini menggunakan bantuan seperti *use case diagram* dan *activity diagram* untuk memastikan implementasi sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Use case diagram menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, sedangkan Activity diagram menggambarkan aktivitas antara pengguna dan sistem. Dalam Sistem HRIS, pengguna sistem terbagi menjadi 4 yaitu, Administrator, HRD, Pemimpin Keuangan dan Pemimpin Divisi.
5. *Deployment, Delivery, and Feedback*, Tahapan yang dilakukan dengan cara menguji fungsionalitas sistem yang telah diperbaharui, apabila masih didapati kesalahan dan belum memenuhi kebutuhan dari pengguna maka akan dilanjutkan ke tahap *communication* kembali [9]. Pada tahap ini menggunakan metode pengujian *black box testing* dan *usability testing*.

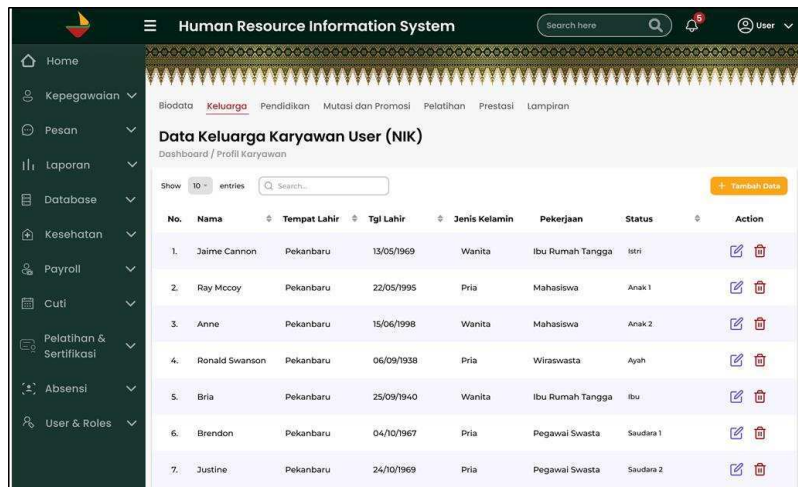
HASIL DAN PEMBAHASAN















Dari penelitian dan rancangan yang telah dilakukan, maka dibuat pembaharuan lebih lanjut pada Sistem HRIS yang dapat digunakan oleh pengguna untuk meningkatkan pengelolaan data karyawan. Sistem ini dirancang menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySql sebagai database, dan penulis juga menggunakan framework Laravel. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari tampilan sistem.



Gambar 2. Tampilan Home

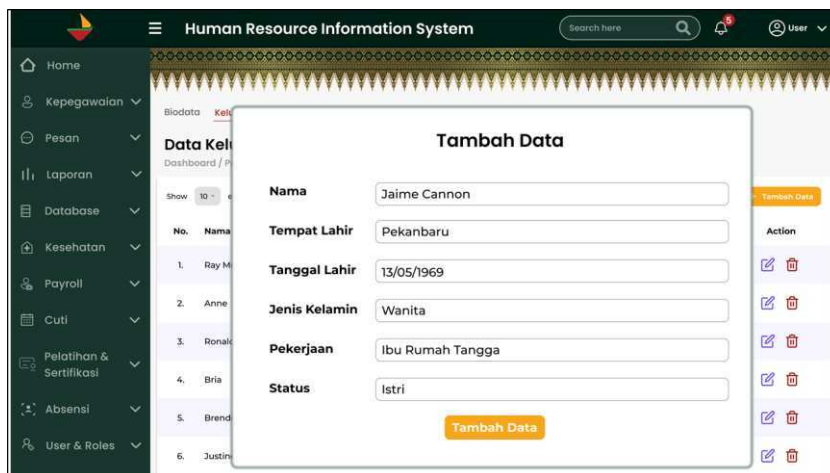
Pada Gambar 2 menampilkan halaman *home* untuk melihat detail jumlah pengurus, pegawai tetap, calon pegawai, dan pegawai tidak tetap. Selain itu, halaman ini juga menampilkan grafik pegawai berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, umur, jabatan, jenis kantor, dan rata-rata gaji pegawai.

















No.	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status	Action
1.	Jaime Cannon	Pekanbaru	13/05/1969	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Istri	 
2.	Ray McCoy	Pekanbaru	22/05/1995	Pria	Mahasiswa	Anak 1	 
3.	Anne	Pekanbaru	15/06/1998	Wanita	Mahasiswa	Anak 2	 
4.	Ronald Swanson	Pekanbaru	06/09/1938	Pria	Wiraswasta	Ayah	 
5.	Bria	Pekanbaru	25/09/1940	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Ibu	 
6.	Brendon	Pekanbaru	04/10/1967	Pria	Pegawai Swasta	Saudara 1	 
7.	Justine	Pekanbaru	24/10/1969	Pria	Pegawai Swasta	Saudara 2	 

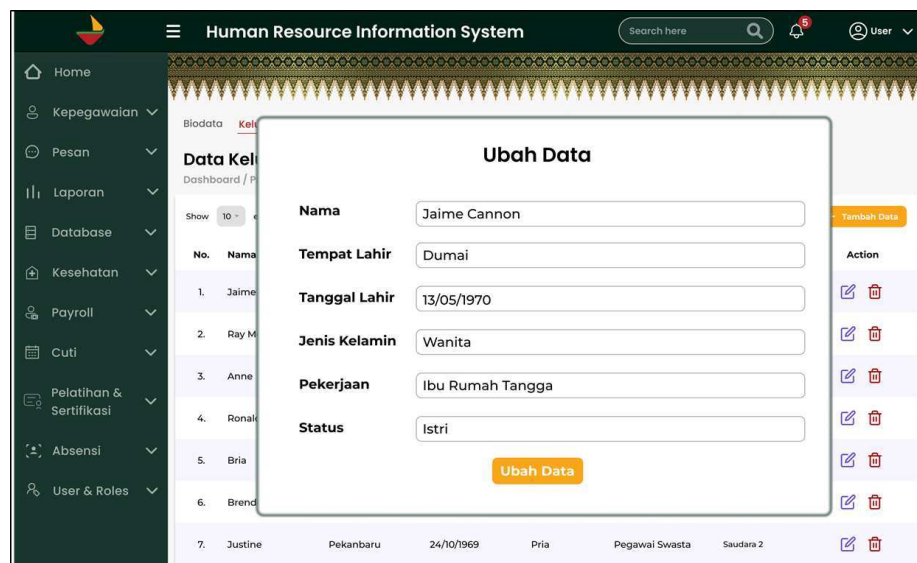
Gambar 3. Tampilan Data Keluarga

Gambar 3 menampilkan halaman data keluarga dari karyawan. Data keluarga ini disajikan dalam bentuk tabel dengan urutan prioritas berdasarkan tanggungan karyawan. Pengguna juga dapat menambah data, edit data, mencari data, serta menghapus data keluarga karyawan untuk mengelola sistem.

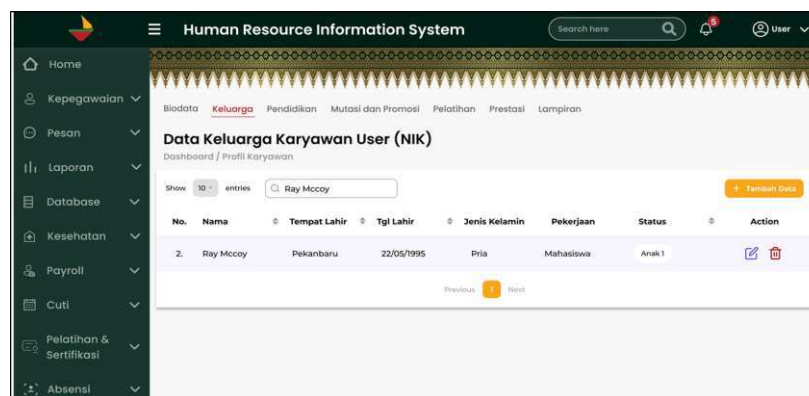


No.	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status	Action
1.	Jaime Cannon	Pekanbaru	13/05/1969	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Istri	 
2.	Ray McCoy	Pekanbaru	22/05/1995	Pria	Mahasiswa	Anak 1	 
3.	Anne	Pekanbaru	15/06/1998	Wanita	Mahasiswa	Anak 2	 
4.	Ronald Swanson	Pekanbaru	06/09/1938	Pria	Wiraswasta	Ayah	 
5.	Bria	Pekanbaru	25/09/1940	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Ibu	 
6.	Brendon	Pekanbaru	04/10/1967	Pria	Pegawai Swasta	Saudara 1	 
7.	Justine	Pekanbaru	24/10/1969	Pria	Pegawai Swasta	Saudara 2	 

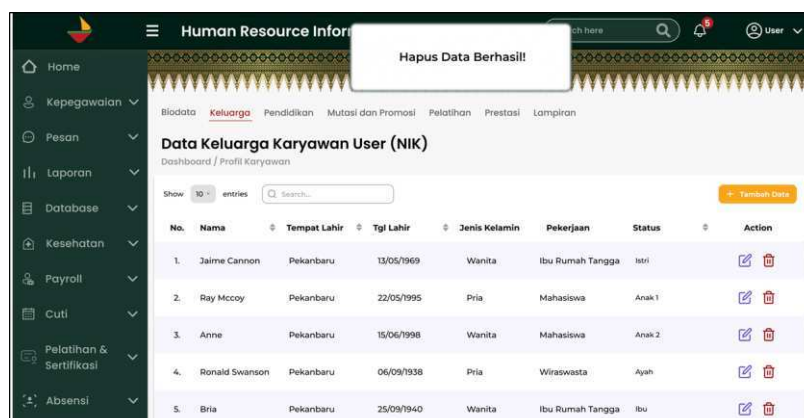
Gambar 4. Tampilan menambah data



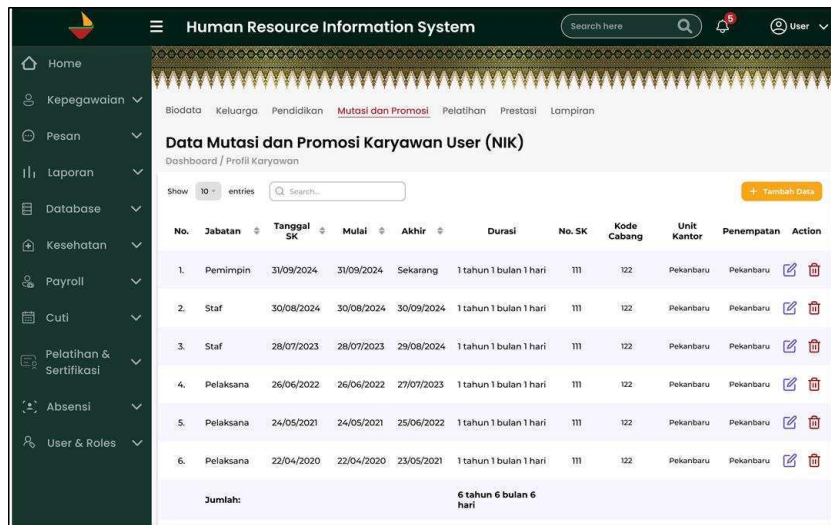
Gambar 5. Tampilan mengubah data



Gambar 6. Tampilan mencari data



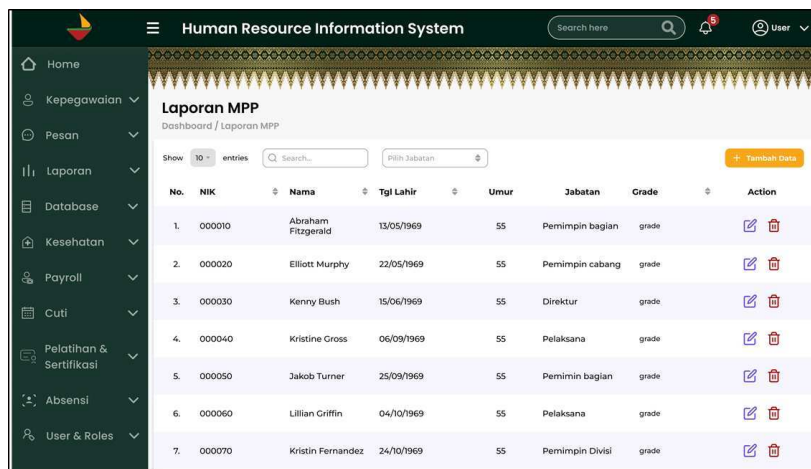
Gambar 7. Tampilan menghapus data



No.	Jabatan	Tanggal SK	Mulai	Akhir	Durasi	No. SK	Kode Cabang	Unit Kantor	Penempatan	Action
1.	Pemimpin	31/09/2024	31/09/2024	Sekarang	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
2.	Staf	30/08/2024	30/08/2024	30/09/2024	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
3.	Staf	28/07/2023	28/07/2023	29/08/2024	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
4.	Pelaksana	26/06/2022	26/06/2022	27/07/2023	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
5.	Pelaksana	24/05/2021	24/05/2021	25/06/2022	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
6.	Pelaksana	22/04/2020	22/04/2020	23/05/2021	1 tahun 1 bulan 1 hari	111	122	Pekanbaru	Pekanbaru	[Edit] [Delete]
Jumlah:					6 tahun 6 bulan 6 hari					

Gambar 8. Tampilan Mutasi dan Promosi

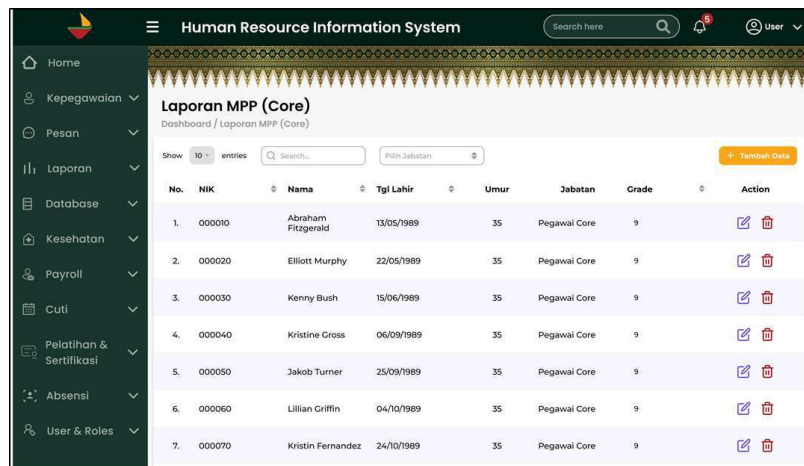
Pada Gambar 8, Menampilkan halaman mutasi dan promosi dari karyawan. Halaman ini menyajikan data mutasi dan promosi karyawan dalam bentuk tabel yang memudahkan pengguna untuk melihat dan menganalisis informasi tersebut.



No.	NIK	Nama	Tgl Lahir	Umur	Jabatan	Grade	Action
1.	000010	Abraham Fitzgerald	13/05/1969	55	Pemimpin bagian	grade	[Edit] [Delete]
2.	000020	Elliott Murphy	22/05/1969	55	Pemimpin cabang	grade	[Edit] [Delete]
3.	000030	Kenny Bush	15/06/1969	55	Direktur	grade	[Edit] [Delete]
4.	000040	Kristine Gross	06/09/1969	55	Pelaksana	grade	[Edit] [Delete]
5.	000050	Jakob Turner	25/09/1969	55	Pemimin bagian	grade	[Edit] [Delete]
6.	000060	Lillian Griffin	04/10/1969	55	Pelaksana	grade	[Edit] [Delete]
7.	000070	Kristin Fernandez	24/10/1969	55	Pemimpin Divisi	grade	[Edit] [Delete]

Gambar 9. Tampilan Laporan MPP

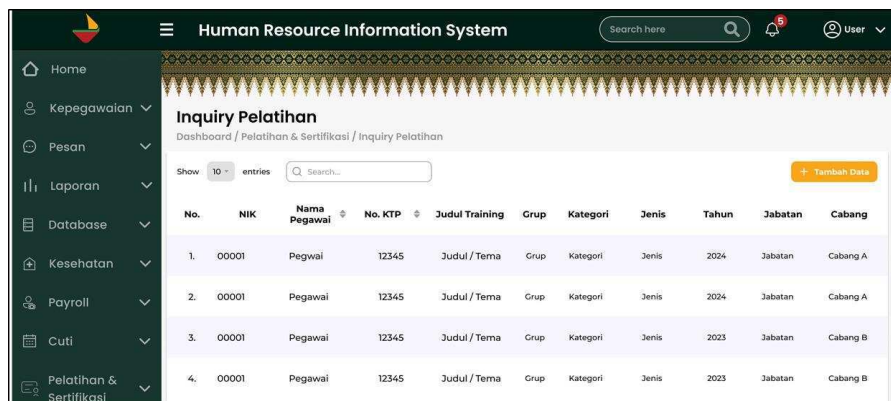
Gambar 9 menampilkan halaman laporan MPP. Halaman ini menyediakan informasi mengenai pegawai yang mendekati usia pensiun, dengan detail data pegawai yang akan pensiun pada umur 56 tahun. Laporan ini dapat membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif.



No.	NIK	Nama	Tgl Lahir	Umur	Jabatan	Grade	Action
1.	000010	Abraham Fitzgerald	13/05/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
2.	000020	Elliott Murphy	22/05/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
3.	000030	Kenny Bush	15/06/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
4.	000040	Kristine Gross	06/09/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
5.	000050	Jakob Turner	25/09/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
6.	000060	Lillian Griffin	04/10/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]
7.	000070	Kristin Fernandez	24/10/1989	35	Pegawai Core	9	[Edit] [Delete]

Gambar 10. Tampilan Laporan MPP Core

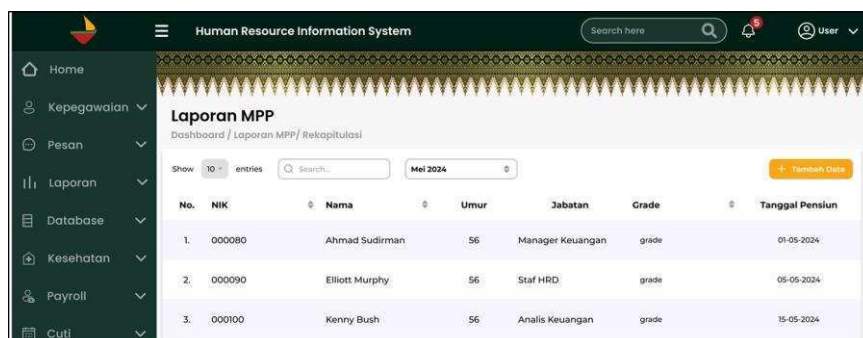
Gambar 10 menampilkan halaman laporan MPP Core. Halaman ini menampilkan data karyawan dengan kategori *grade* 9 yang berumur 35 tahun dan akan pensiun di umur 36 tahun. Laporan ini juga dapat membantu dalam mempersiapkan dan mengatur pergantian karyawan secara lebih dini dan terstruktur.



No.	NIK	Nama Pegawai	No. KTP	Judul Training	Grup	Kategori	Jenis	Tahun	Jabatan	Cabang
1.	00001	Pegawai	12345	Judul / Tema	Grup	Kategori	Jenis	2024	Jabatan	Cabang A
2.	00001	Pegawai	12345	Judul / Tema	Grup	Kategori	Jenis	2024	Jabatan	Cabang A
3.	00001	Pegawai	12345	Judul / Tema	Grup	Kategori	Jenis	2023	Jabatan	Cabang B
4.	00001	Pegawai	12345	Judul / Tema	Grup	Kategori	Jenis	2023	Jabatan	Cabang B

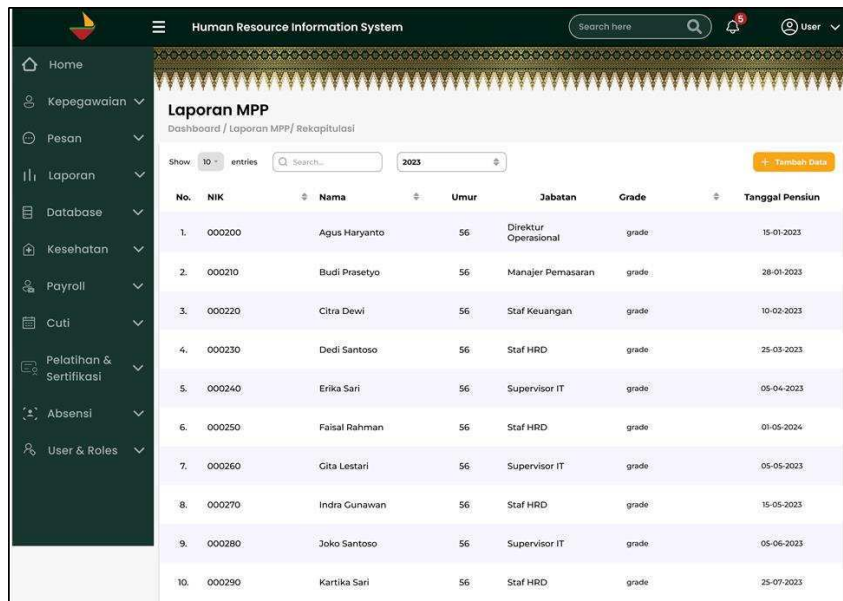
Gambar 11. Tampilan Inquiry Pelatihan

Gambar 11 menampilkan halaman *inquiry* pelatihan. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat informasi terkait pelatihan karyawan berdasarkan tahun dan kantor cabang tempat pelaksanaan pelatihan. Informasi yang disajikan membantu dalam evaluasi dan pengelolaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.



No.	NIK	Nama	Umur	Jabatan	Grade	Tanggal Pensiun
1.	000080	Ahmad Sudirman	56	Manager Keuangan	grade	01-05-2024
2.	000090	Elliott Murphy	56	Staf HRD	grade	05-05-2024
3.	000100	Kenny Bush	56	Analisis Keuangan	grade	15-05-2024

Gambar 12. Tampilan rekapitulasi per bulan



No.	NIK	Nama	Umur	Jabatan	Grade	Tanggal Pensiun
1.	000200	Agus Haryanto	56	Direktur Operasional	grade	15-01-2023
2.	000210	Budi Prasetyo	56	Manajer Pemasaran	grade	28-01-2023
3.	000220	Citra Dewi	56	Staf Keuangan	grade	10-02-2023
4.	000230	Dedi Santoso	56	Staf HRD	grade	25-03-2023
5.	000240	Erika Sari	56	Supervisor IT	grade	05-04-2023
6.	000250	Faisal Rahman	56	Staf HRD	grade	01-05-2024
7.	000260	Gita Lestari	56	Supervisor IT	grade	05-05-2023
8.	000270	Indra Gunawan	56	Staf HRD	grade	15-05-2023
9.	000280	Joko Santoso	56	Supervisor IT	grade	05-06-2023
10.	000290	Kartika Sari	56	Staf HRD	grade	25-07-2023

Gambar 13. Tampilan rekapitulasi per tahun

Pengujian desain sistem menggunakan metode *black box testing* dan *usability testing* untuk menguji apakah desain yang dirancang sesuai yang diharapkan. Skenario pengujian yang dilakukan adalah melakukan *test* terhadap komponen yang telah dirancang.

1. *Black Box Testing*

Hasil dari proses pengujian *black box testing* pada sistem dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian dengan black box testing

No.	Test ID	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	T01	Navigasi fitur	Pengguna dapat mengakses semua fitur utama dari halaman home	Berhasil
2.	T02	Tampilan Jumlah pegawai	Pengguna dapat melihat dan mengakses jumlah pengurus, pegawai tetap, calon pegawai dan pegawai tidak tetap.	Berhasil
3.	T03	Tampilan Grafik Pegawai	Pengguna dapat melihat dan mengakses grafik pegawai berdasarkan jenis kelamin, jenjang 18ension18an, umur, jabatan, jenis kantor dan rata-rata gaji.	Berhasil
4.	T04	Pengurutan data keluarga pegawai	Pengguna dapat mengurutkan data keluarga pegawai berdasarkan urutan prioritas tanggungan menggunakan ensio sort.	Berhasil
5.	T05	Jumlah durasi pada ensio dan promosi	Jumlah durasi pada ensio dan promosi pegawai ditampilkan dari data-data yang ada.	Berhasil
6.	T06	Tabel Laporan MPP	Pengguna mendapatkan hasil laporan mengenai data pegawai berumur 55 tahun yang akan ension di umur 56 tahun,	Berhasil
7.	T07	Tabel Laporan MPP Core	Pengguna mendapatkan hasil laporan mengenai data pegawai berumur 35 tahun yang akan ension di umur 36 tahun.	Berhasil
8.	T08	Detail Pelatihan	Menampilkan detail pelatihan pegawai sesuai dengan tahun dan kantor cabang pelatihan yang dilaksanakan.	Berhasil

Berdasarkan hasil skenario pengujian yang telah dilakukan, maka hasil pengujian *black box* dengan Persamaan:

$$\begin{aligned} BBT &= \frac{\text{Total Responden} \times \text{Jumlah Hasil Uji Berhasil}}{\text{Total Responden} \times \text{Jumlah Total Pengujian}} \times 100\% \\ BBT &= \frac{4 \times 8}{4 \times 8} \times 100\% \\ BBT &= \frac{32}{32} \times 100\% \\ BBT &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan *black box testing* yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pengujian adalah maka berdasarkan skala likert dapat disimpulkan bahwa pembaharuan ini masuk ke dalam kategori Sangat Layak.

2. Usability Testing

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, digunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna sistem informasi. Melalui 8 pertanyaan disajikan dalam Tabel 2. Pengguna diminta untuk memberikan jawaban dalam skala 1-5, menggunakan skala likert.

Tabel 2. Kuesioner Sistem HRIS

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Tata letak mudah dipahami					
2.	Informasi yang ditampilkan relevan					
3.	Formulir/tabel mudah dipahami					
4.	Desain dapat diimplementasikan pada sistem					
5.	Desain sesuai dengan latar belakang perusahaan					
6.	Pemilihan warna bagus dan tidak membosankan					
7.	Jenis font mudah dibaca					
8.	Desain memenuhi kebutuhan permintaan pengguna					

Tabel 3 merupakan rekapitulasi jawaban dari empat responden terhadap delapan pertanyaan.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban dan Responden

No.	SS	S	KS	TS	STS	Total
1.	2	2	0	0	0	4
2.	2	2	0	0	0	4
3.	2	1	1	0	0	4
4.	2	2	0	0	0	4
5.	3	1	0	0	0	4
6.	2	1	1	0	0	4
7.	3	1	0	0	0	4
8.	1	2	1	0	0	4

Perhitungan mencari nilai Y1-Y8, menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumusan Index} &= \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100\% \\
 Y_1 &= \frac{(2 \times 5) + (2 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 90\% \\
 Y_2 &= \frac{(2 \times 5) + (2 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 90\% \\
 Y_3 &= \frac{(2 \times 5) + (1 \times 4) + (1 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 85\% \\
 Y_4 &= \frac{(2 \times 5) + (2 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 90\% \\
 Y_5 &= \frac{(3 \times 5) + (1 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 95\% \\
 Y_6 &= \frac{(2 \times 5) + (1 \times 4) + (1 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 85\% \\
 Y_7 &= \frac{(3 \times 5) + (1 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 95\% \\
 Y_8 &= \frac{(1 \times 5) + (2 \times 4) + (1 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\% = 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Y1 sampai Y8 meraih persentase 80% hingga 95% yang berarti memasuki kategori Sangat Layak pada skala likert. Perhitungan untuk mencari nilai rata-rata skor menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Skor} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Pertanyaan Valid}} \\ \text{Rata - Rata Skor} &= \frac{18 + 18 + 17 + 18 + 19 + 17 + 19 + 16}{8} \\ \text{Rata - Rata Skor} &= 17,75 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk mencari nilai persentase skor menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= \frac{\text{Skor Rata - Rata}}{\text{Skor Ideal dari Total}} \times 100\% \\ \text{Persentase Skor} &= \frac{17,75}{20} = 88,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase skor, nilai usability testing mencapai 88,75% yang berarti memasuki kategori Sangat Layak berdasarkan skala likert.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja praktek di PT. Bank Riau Kepri, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sistem HRIS hanya digunakan oleh admin untuk memberikan akses mudah dan cepat ke informasi karyawan.
2. *User Interface* pada sistem HRIS dirancang untuk pembaharuan sistem agar memudahkan pengguna mengakses berbagai fitur dan fungsi sistem.
3. Sistem HRIS juga menyediakan berbagai jenis laporan terperinci yang disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dianalisis oleh pengguna.
4. Berdasarkan hasil pengujian black box testing dengan hasil BBT 100%, maka dapat disimpulkan bahwa sistem memasuki kategori Sangat Layak.
5. Berdasarkan hasil pengujian Usability Testing dengan nilai 88,75% dari kepuasan pengguna, dapat bahwa sistem memasuki kategori Sangat Layak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Yanto, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Karyawan Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *J. Teknol. Inf. DAN Komun.*, vol. 14, no. 2, pp. 337–346, Sep. 2023, doi: 10.51903/jtikp.v14i2.704.
- [2] B. Riau, "PT. Bank Riau Kepri Syariah." [Online]. Available: <https://bumd.riau.go.id/bumd/1>
- [3] Brksyariah, "Visi dan Misi." [Online]. Available: https://www.brksyariah.co.id/brkweb_syariah/
- [4] M. Adenuddin Alwy, "Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya," *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya Teknol. Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 10, pp. 2265–2276, Sep. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i10.334.
- [5] M. Okty Dea Pratama and S. Suwarni, "Pengembangan Prototipe Desain User Interface & User Experience (UI/UX) Pada Aplikasi OSS URINDO Menggunakan FIGMA," *J. Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, pp. 155–166, Dec. 2022, doi: 10.52643/jti.v8i2.2772.

- [6] A. M. Azisz and W. A. Kusuma, “Perancangan User Interface & User Experience Aplikasi TipsnTrip Menggunakan Metode Design Thinking,” *J. Infortech*, vol. 5, no. 2, pp. 225–232, Jan. 2024, doi: 10.31294/infortech.v5i2.20915.
- [7] M. A. Nugraha, Y. Septiana, and D. D. S. Fatimah, “Rancang Bangun Human Resource Information System Berbasis Web,” *J. Algoritma*, vol. 19, no. 2, pp. 701–711, Nov. 2022, doi: 10.33364/algoritma/v.19-2.1189.
- [8] Rina Noviana, “Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan PHP dan MYSQL,” *J. Tek. Dan Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–124, Jun. 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.128.
- [9] R. Wahyu Saputra, C. Queen Pirera, and V. Valensia Verdana, “Analisis Resiko Penggunaan Metode Waterfall dan Prototyping dalam Pengembangan Website,” *JATI J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 4, pp. 4405–4410, Jun. 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.9943.
- [10] N. L. Marpaung and R. A. Amzah, “Rancangbangun Program Aplikasi Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Berbasis Android,” *JATISI J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 1543–1556, Jun. 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i2.2085.